

ABSTRAK

SITI HALIMAH. 2023. “**Pengembangan Objek Wisata Alam Puncak Malaya Desa Girimukti Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut**”. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya objek wisata baru di Desa Girimukti. Objek wisata tersebut merupakan objek wisata alam yang bernama Puncak Malaya. Dilihat dari kemampuan daya tarik wisata, objek wisata ini belum begitu dikenal masyarakat luas karena pengunjung yang datang masih didominasi oleh masyarakat dari Desa Girimukti itu sendiri dan wilayah sekitarnya yang berdekatan. Selain itu promosi objek wisata juga belum maksimal, aksesibilitas jalan masih kurang baik, transportasi menuju objek wisata ini masih sangat sulit. Munculnya beberapa permasalahan tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang akan menghambat perkembangan objek wisata Puncak Malaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata serta upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengembangkan objek wisata Puncak Malaya Desa Girimukti Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, studi literatur, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini populasi dan sampel masyarakat Desa Girimukti diambil menggunakan teknik *random sampling*, pengunjung menggunakan *accidental sampling*, serta Pengelola dan Kepala Desa menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif sederhana yaitu persentase (%), analisis sapta pesona wisata dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi wisata yang terdapat di Puncak Malaya yaitu: panorama alam berupa pemandangan gunung dan hamparan perkebunan karet disepanjang lereng gunung, spot foto diantaranya spot foto lingkaran bambu, patung harimau, figura kupu-kupu, figura love dan spot foto dengan pagar besi dengan background panorama alam pegunungan, dan terdapat juga *camping ground* dengan luas 1 Ha². Upaya yang dapat dilakukan untuk pengembangan objek wisata Puncak Malaya yaitu: melengkapi dan memperbaiki sarana dan prasarana diantaranya yaitu menambah gazebo, menambah spot foto, membuat *coffee shop* dan kantin, memperbaiki aksesibilitas yaitu memperbaiki akses jalan dari pintu masuk sampai ke puncak, menyediakan cinderamata yaitu berupa cinderamata pakaian, topi, dan gantungan kunci dengan desain Puncak Malaya, dan melakukan promosi di berbagai media yaitu promosi melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Youtube.

Kata Kunci: Pengembangan Objek Wisata, Potensi Wisata, Puncak Malaya

ABSTRACT

SITI HALIMAH. 2023. "Development of Natural Tourism Objects Puncak Malaya Girimukti Village Cikelet District Garut Regency". Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

This research is motivated by the existence of a new tourist attraction in Girimukti Village. The tourist attraction is a natural tourist attraction called Puncak Malaya. Judging from the ability of tourist attraction, this tourist attraction has not been well known to the wider community because visitors who come are still dominated by people from Girimukti Village itself and adjacent surrounding areas. In addition, the promotion of attractions is also not optimal, road accessibility is still not good, transportation to this tourist attraction is still very difficult. The emergence of some of these problems can be one of the factors that will hinder the development of Puncak Malaya tourist attraction. This study aims to determine the tourism potential and what efforts can be made to develop the Puncak Malaya tourist attraction in Girimukti Village, Cikelet District, Garut Regency. The method used in this research is quantitative descriptive method with data collection techniques used, namely observation, interviews, questionnaires, literature studies, and documentation. In this study, the population and samples of the Girimukti Village community were taken using random sampling techniques, visitors using accidental sampling, and managers and village heads using purposive sampling techniques. The data analysis technique used is simple quantitative analysis, namely percentage (%), sapta charm tourism analysis and SWOT analysis. The results of this study indicate that the tourism potential contained in Puncak Malaya, namely: natural panoramas in the form of mountain views and rubber plantations along the slopes of the mountain, photo spots including bamboo circle photo spots, tiger statues, butterfly figurines, love figurines and photo spots with iron fences with background panoramic views of the mountains, and there is also a camping ground with an area of 1 Ha². Efforts that can be made to develop Puncak Malaya tourist attraction, namely: complete and improve facilities and infrastructure including adding gazebos, adding photo spots, making coffee shops and canteens, improving accessibility, namely improving road access from the entrance to the summit, providing souvenirs in the form of souvenir clothes, hats, and key chains with Puncak Malaya designs, and promoting in various media, namely promotion through social media such as Facebook, Instagram, and Youtube.

Keywords: Tourism Object Development, Tourism Potential, Puncak Malaya